

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan di atas, pada bab ini penulis akan menyimpulkan beberapa pembahasan yang telah dibahas di dalam skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang terkait di dalam topik yang telah di bahas. Ada pun kesimpulan-kesimpulan yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Perencanaan proses pembelajaran daring Biologi pada materi Protista siswa kelas X SMA Negeri 1 Durenan yaitu berupa : melakukan pemberitahuan kepada wali murid melalui surat edaran bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring. Melakukan kegiatan pelatihan/workshop. Menentukan aplikasi pembelajaran yakni *google classroom* terintegrasi. Membuat perangkat pembelajaran dari kalender akademik, rencana pekan efektif, Silabus, Prota, Promes, dan RPP. Membuat grup yang digunakan untuk melakukan komunikasi antara guru dengan peserta didik.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran daring Biologi pada materi Protista siswa kelas X SMA Negeri 1 Durenan yaitu berupa : pengawasan pelaksanaan pembelajaran daring oleh Waka Kurikulum. Kegiatan pembelajaran yang dibagi menjadi tiga bagian diantaranya, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran. Kegiatan pendahuluan berupa mengisi absensi melalui *google form* dan penyampaian tujuan pembelajaran pada

google classroom. Kegiatan inti berupa penyampaian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan penutup diakhiri dengan membuat kesimpulan dan pemberian tugas.

3. Evaluasi proses pembelajaran daring Biologi pada materi Protista siswa kelas X SMA Negeri 1 Durenan yaitu berupa: penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan. Penilaian pengetahuan (kognitif) dilihat dari hasil tugas soal, diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan. Penilaian sikap (afektif) dilihat dari ketertiban siswa mengisi absensi dan mengunggah tugas pada *google classroom*. Penilaian keterampilan (psikomotorik) dilihat dari hasil penugasan proyek, produk, dan penilaian portofolio. Tujuan dari adanya evaluasi itu sendiri adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran yang telah diajarkan.
4. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi proses pembelajaran daring Biologi pada materi Protista siswa kelas X SMA Negeri 1 Durenan meliputi: faktor pendukung pembelajaran daring Biologi pada materi Protista adalah teknologi yang dimanfaatkan dengan menggunakan jaringan internet, tempat belajar yang difasilitasi, sumber belajar dan media belajar yang memadai, RPP yang dirancang oleh guru, dan sarana prasarana yang memadai untuk dilakukannya pembelajaran secara daring SMA Negeri 1 Durenan, sedangkan faktor penghambat pembelajaran daring Biologi adalah kondisi jaringan yang tidak stabil, adanya siswa yang tidak hadir dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi secara daring, kondisi ekonomi

siswa, serta tidak seluruhnya siswa memiliki *gadget* atau pun laptop sehingga siswa tidak dapat bergabung dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Durenan.

B. Saran

Kesimpulan yang diperoleh di atas maka penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran ataupun masukan yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bagi sekolah dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka perbaikan kegiatan pembelajaran daring dan sebagai kebijakan dalam hal proses belajar mengajar, khususnya pada pembelajaran daring Biologi kelas X.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring, terutama dalam hal pelajaran Biologi pada materi Protista kelas X.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang relevan serta menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang bagaimana proses pembelajaran daring Biologi pada materi Protista kelas X.